

ABSTRAK

Karya Tari yang berjudul “Three In One” ini terinspirasi dari aktivitas budaya masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan Lubuk Jambi, Riau yaitu Perahu baganduang. Perahu baganduang adalah sebuah perahu besar yang terbentuk dari tiga buah sampan yang memiliki gulang-gulang tinggi sebagai simbol ornament adat istiadat. Perahu baganduang merupakan interpretasi dari pengkarya, merupakan penggambaran dari kebersamaan masyarakat sebagai isyarat dan makna keseimbangan dalam hidup baik hubungan sesama manusia maupun sang pencipta. Untuk menggarap ide ini pengkarya menggunakan sumber gerak dari aktifitas bekerja seperti : duduk, berdiri dan berjalan yang merupakan hasil pengolahan eksplorasi tubuh. Lain dari pada itu gerak mendayung perahu dan riak air juga memperkuat karya ini sebagai gambaran untuk memperkuat suasana bagian perbagain. Karya ini memakai properti di ambil dari bagian perahu yang sudah dipilah menjadi 9 bagian sekaligus properti tersebut menjadi setting dalam artistik pertunjukan.

Metode yang digunakan dalam kelahiran karya ini diantaranya pengumpulan data, observasi lapangan, pengolahan data, studi pustaka, eksplorasi, improvisasi, pembentukan, dan evaluasi. Karya ini terdiri dari tiga bagian. Pada bagian pertama menggambarkan tentang suasana sakral sebelum perahu baganduang berlayar, bagian kedua menggambarkan tentang aktivitas masyarakat yang sedang merakit dua buah perahu dan bagian ketiga menggambarkan tentang aktivitas masyarakat yang sedang bekerja menyatukan tiga perahu menjadi satu sebagai isyarat keseimbangan hidup.

Kata Kunci: *Perahu Baganduang, Aktivitas, Kebersamaan dan keseimbangan.*

SINOPSIS

Karya ini terinspirasi dari aktivitas budaya *Perahu Baganduang* yang ada di desa Lubuk Jambi, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Yang diinterpretasikan menjadi sebuah karya tari baru yang bermakna kebersamaan yang syarat akan makna keseimbangan dalam hidup. Nilai-nilai semangat gotong royong masyarakat menjadi suatu bentuk kebersamaan untuk mencapai keseimbangan. Karya ini menggunakan tema budaya dengan tipe non dramatik.

Dalam karya tari *Three In one* banyak menggambarkan aktivitas asli dari kegiatan kegotong royongan dalam membuat perahu mulai dari merakit, menyatukan, dan menghubungkan bagian-bagian perahu yang terpecah dilengkapi dengan ornamen-ornamen adat sebagai isyarat keseimbangan hidup. Pada karya ini aktivitas gotong royong dan bekerja saling membantu banyak ditunjukkan karena masyarakat memegang teguh sifat kebersamaan.

Dalam sinopsis ini pengkarya memaknai isi dari karya secara keseluruhan yang dijabarkan melalui bahasa sebagai simbol.

Diriku terkait..... Antar sesama..... terhubung harus seimbang..... Agar Sempurna dalam segala aspek kehidupan.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
SINOPSIS.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR/FOTO.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	6
D. Keaslian Karya.....	7

BAB II : KONSEP PENCIPTAAN

A. Gagasan Ide Penciptaan.....	10
B. Kajian Sumber Penciptaan.....	11
C. Pendekatan Konseptual.....	13
D. Metode Penciptaan.....	28

BAB III : ANALISIS SAJIAN

A. Sinopsis Karya.....	37
B. Struktur Garapan.....	38
C. Deskripsi Karya.....	40

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	41
B. Hambatan dan Solusi.....	41
C. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA.....	43
---------------------	----

DAFTAR INTERNET.....	44
----------------------	----

DAFTAR WAWANCARA.....	44
-----------------------	----

BIODATA PENGKARYA.....	46
------------------------	----

GLOSARIUM.....	49
----------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56
------------------------	----

DAFTAR FOTO

Gambar 1 : Kostum Tari Tradisi Takuluak Barembai.....	20
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 2 : Kostum Penari Perempuan yang sudah dimodifikasi.....	21
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 3 : Kostum Penari Perempuan dengan motif Takuluak Barembai.....	21
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 4 : Kostum Penari laki-laki yang sudah dimodifikasi.....	22
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 5 : Kostum Penari laki-laki dan perempuan.....	22
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 6 : Properti dari bagian kapal yang dijadikan setting.....	25
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 7 : Properti 3 badan perahu sebagai setting dan artistik.....	25
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 8 : Property 1 ujung perahu besar ekor belibis.....	26
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 9 : Property 1 ujung perahu besar luan jalur.....	26
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 10 : Properti 3 buah perahu sebagai isyarat keseimbangan.....	27
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 11 : Property Perahu yang sudah disatukan isyarat keseimbangan.....	27
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 12 : Bapak muwardi didesa pulau binjai.....	44
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 13 : Bapak Matjuri didesa pulau binjai.....	45
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 14 : Antusias masyarakat pada Festival Budaya Perahu Baganduang.....	45
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 15 : Puluhan Perahu Baganduang difestivalkan dengan kembang api.....	46
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 16 : Pengkarya langsung Turun kelapangan melihat <i>Perahu baganduang</i> ...	46
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	

Gambar 17 : Proses Latihan.....	50
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 18 : Proses Latihan.....	50
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 19 : Proses Bimbingan.....	51
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 20 : Proses Latihan Musik.....	51
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 21 : Proses Latihan.....	52
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 22 : Proses Latihan.....	52
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 23 : Proses Latihan.....	53
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 24 : Proses Bimbingan.....	53
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 25 : Proses Pembutan Properti Perahu.....	54
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 26 : Rapat persiapan H-2 Pertunjukan.....	54
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 27 : Instrumen Gendang Katidiak.....	55
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 28 : Instrumen gong.....	55
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 29 : Instrumen Gendang Tambua.....	56
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 30 : Instrumen Gitar bass elektrik.....	56
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 31 : Instrumen Akordion.....	57
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 32 : Instrumen Talempong.....	57
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 33: Instrumen Suling.....	58
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	
Gambar 34: Crew yang sedang menyetting artistik diluar gedung Pertunjukan...	58
(Dokumentasi Andi Mustaqim, 2019)	

Gambar 35: Pemasangan baliho pertunjukan sebagai publikasi.....	59
(Dokumentasi : Andi Mustaqim ,2019)	
Gambar 36: Pertunjukan karya Tugas akhir di gedung Boetanul Arifin Adam.....	59
(Dokumentasi : Andi Mustaqim ,2019)	
Gambar 37: Pertunjukan karya Tugas akhir di gedung Boetanul Arifin Adam.....	60
(Dokumentasi : Andi Mustaqim ,2019)	
Gambar 38: Pertunjukan karya Tugas akhir di gedung Boetanul Arifin Adam.....	60
(Dokumentasi : Andi Mustaqim ,2019)	
Gambar 39: Foto Crew dalam karya tari Three In One.....	61
(Dokumentasi : Andi Mustaqim ,2019)	
Gambar 40: Foto Crew dalam karya tari Three In One.....	61
(Dokumentasi : Andi Mustaqim ,2019)	
Gambar 41: Foto dosen pembimbing dan penguji pada ujian Kompresif.....	62
(Dokumentasi : Andi Mustaqim ,2019)	
Gambar 42 : Foto Poster karya " <i>Three In One</i> ".....	63